

KIRAB BUDAYA JANGGLENGAN
Lomba Perahu Dayung



KR-Wahyu Imam Ibadi

Lomba perahu dayung di Embung Desa Jangglengan Kecamatan Nguter.

SUKOHARJO (KR) - Puluhan peserta dari berbagai daerah mengikuti lomba perahu dayung di Embung Desa Jangglengan Kecamatan Nguter, Sabtu (21/9). Kegiatan semakin meriah dengan penyelenggaraan kirab budaya, yang dibuka langsung Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Lomba ini memperebutkan Piala Bupati Sukoharjo.

Ketua panitia lomba perahu dayung, Suhari mengatakan lomba perahu ini merupakan kali kedua, sedangkan lomba pertama digelar tahun 2023. "Pada penyelenggaraan kali ini berlangsung lebih meriah, diikuti puluhan peserta dari berbagai daerah seperti Sidoarjo Jawa Timur, Purwodadi, Boyolali, dan daerah lain di Solo Raya. Selain itu peserta juga datang dari semua desa di Kecamatan Nguter," jelasnya.

Menurutnya, ada tiga kategori yang dilombakan dalam lomba perahu dayung. Dengan total hadiah Rp 15 juta. Sedangkan kirab budaya Desa Jangglengan antara lain menampilkan tari kreasi, konser gamelan, dan mengarak gunung berapi berbagai sayuran.

Menurut bupati, kirab budaya merupakan wujud nyata dari komitmen Pemerintah Kabupaten Sukoharjo bersama masyarakat untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal. "Kirab juga merupakan simbol kebanggaan kita terhadap tradisi dan sejarah, sedangkan pentas dan kirab budaya adalah cerminan dari kreativitas dan semangat seni yang hidup di tengah masyarakat," ungkapnya.

Kepada para peserta lomba perahu dayung, bupati menyatakan bahwa lomba ini bukan hanya tentang meraih juara, tetapi juga tentang semangat sportivitas dan persatuan. "Untuk itu, saya berharap agar kegiatan seperti ini dapat menjadi agenda rutin tahunan," tandas Etik Suryani. **(Mam)-d**

PENGISIAN PERANGKAT DESA DI PATI
Dapat Mengganggu Kondisi Pilkada

PATI (KR) - Surat Izin Nomor 141.4/2661.4 tertanggal 11 September 2024 tentang rencana pelaksanaan pengisian perangkat desa 2024 yang dikeluarkan Penjabat (Pj) Bupati Pati mendapat pencerminan dari sejumlah pihak. Jika pengisian perangkat desa dilakukan sebelum pilkada, dikhawatirkan akan menambah konflik politik di daerah.

Surat izin yang ditandatangani Pj Bupati Pati Dr Ir Sujarwanto Dwiatmoko MSI tersebut ditujukan untuk kepala desa (melalui camat), serta ditembuskan ke Pj Gubernur Jateng, Forkopimda Pati, dan Ketua DPRD Pati. Salah satu pihak yang mencermati secara khusus atas surat izin dari Pj Bupati Pati tersebut adalah LSM Dewan Kota. Koordinator Presidium LSM Dewan Kota Drs H Pramudya mengungkapkan, kalau pelaksanaan pengisian perangkat desa 2024 dilakukan sebelum coblosan Pilkada, yakni 27 November 2024, dimungkinkan akan menambah konflik baru menjelang pilkada. "Imbas-

nya, akan berpengaruh terhadap elektabilitas semua paslon sehingga sangat dimungkinkan akan dapat mengubah konstelasi keberpihakan politik," ungkap Pramudya, Minggu (22/9).

Sebelumnya, Pj Bupati Pati Sujarwanto Dwiatmoko memimpin rapat koordinasi pengisian perangkat desa. Rapat koordinasi antara lain dihadiri Sekda, Inspektur Daerah, Camat, Kepala Dispermades, serta 125 kepala desa dari 17 kecamatan yang akan mengadakan pengisian perangkat desa 2024.

Sujarwanto menyebut, untuk pemberian izin pengisian perangkat desa, kembali menjadi wewenang desa masing-masing. "Perangkat desa sudah seharusnya menjadi lengkap. Kalau tidak lengkap, pekerjaan mereka akan menjadi beban kepala desa. Untuk menghadapi tugas yang semakin kompleks, saya berpesan agar pengisian perangkat desa ini segera dilaksanakan dengan sebaik-baiknya," tutur Sujarwanto.

Disebutkan, sebanyak 125 desa



KR-Alwi Alaydrus

Suasana usai rakor pengisian perangkat desa Kabupaten Pati 2024.

dari 17 kecamatan di Kabupaten Pati akan mengisi 264 formasi perangkat desa. Mereka terdiri 42 sekretaris desa dan 222 formasi kepala urusan, kepala seksi dan kepala dusun. "Setelah mendapat izin ini, bisa masuk ke tahap persiapan. Selain itu, walaupun mau mandiri, juga diperbolehkan, karena

sesuai Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2023," tandas Pj Bupati Pati.

Sujarwanto juga menegaskan pentingnya pendokumentasian setiap tahapan. "Dari mulai tim, jadwal dan setiap tahapan, harus didokumentasikan. Karena sangat penting apabila di kemudian hari ada yang mencermati," tegasnya. **(Cuk)-d**

JUARA DUTA GENRE KARANGANYAR 2024

Misi Ciptakan Generasi Emas 2045

KARANGANYAR (KR) - Siswa SMKN Jumantono, Purnomo Rama Sanjaya, dan mahasiswi Universitas Diponegoro (UNDIP) Citra

Cahaya Meyrani menyabet juara 1 Duta Generasi Berencana (GenRe) Kabupaten Karanganyar tahun 2024 pada grand final pemilihannya



KR-Abdul Alim

Juara 1 Duta GenRe Karanganyar 2024.

di Gedung Teater Bhinneka Tunggal Ika Karanganyar, Sabtu (21/9) malam. Dewan juri juga memilih juara II, juara II, juara berbakat, juara favorit, dan juara influencer GenRe Kabupaten Karanganyar 2024.

Dalam grandfinal, 10 finalis beradu kemampuan di atas panggung untuk bersaing menjadi yang terbaik. Mereka dinilai secara langsung oleh tiga dewan juri. Grandfinal dihadiri Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi dan istri, Anggota DPRD Suparmi, serta para pejabat dan tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya, Timotius Suryadi menegaskan pentingnya generasi muda untuk menjadi duta yang mampu menyebarkan nilai-nilai positif terkait perencanaan keluarga, kesehatan reproduksi,

serta bahaya pernikahan dini. Mereka diandalkan mengawal sebayanya menjadi generasi emas seperti yang diharapkan pemerintah pada 2045. Berbagai edukasi yang diterima duta GenRe diharapkan menangkang penyebaran penyalahgunaan narkoba, nikah dini, konsumsi miras hingga pergaulan bebas.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Karanganyar, Rusmanto mengatakan para finalis memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang masing-masing, terutama public speaking dan kecerdasan emosional. "Para finalis sangat jago. Mereka layak menjadi pemenang," ungkap Rusmanto. **(Lim)-d**

HUKUM

Mobil Terbakar, Penyalahgunaan BBM Terungkap

PURWOKERTO (KR) - Setelah melakukan penyelidikan petugas Satreskrim Polresta Banyumas, berhasil mengungkap kasus penyalahgunaan bahan bakar minyak (BBM) subsidi jenis pertalite dan menetapkan seorang tersangka.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kopol Andriansyah Rithas Hasibuan, Minggu (22/9), mengatakan kasus penyalahgunaan BBM subsidi itu terungkap saat petugas menyelidiki kebakaran di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) 44.531.35 KUD Bumirejo, Somagede, Banyumas, pada Kamis (19/9).

Kopol Hasibuan, mengungkapkan, sekitar pukul 10.15 mobil Carry Nopol R 8573 AM datang ke SPBU untuk mengisi BBM pertalite secara penuh pada tangki mobil tersebut.

"Saat sedang melakukan pengisian, tiba-tiba terdengar suara ledakan dari arah bawah mesin mobil tersebut yang disusul dengan munculnya api dari arah bawah dan mengakibatkan kebakaran di kompleks SPBU," jelasnya.

Karyawan SPBU bersama pengemudi Carry segera mendorong mobil tersebut dan memadamkan api dengan menggu-

nakan alat pemadam api ringan. Namun kobaran api makin membesar sehingga menyambar sebuah mobil Toyota Kijang yang sedang parkir di dekat SPBU dan saat itu pengemudi Carry melarikan diri.

Petugas yang datang ke tempat kejadian perkara untuk melakukan penyelidikan dan memeriksa saksi-saksi. Kemudian dari hasil penyelidikan, petugas menemukan suatu fakta adanya pembelian BBM subsidi secara berlebihan dan dilakukan berulang-ulang atau yang biasa disebut dengan mengangsu.

Pembelian BBM subsidi itu dilakukan hingga empat kali dalam sehari dan sudah berlangsung selama sekitar tiga pekan. "Sementara untuk penyebab periklan api yang mengakibatkan kebakaran, kami masih berkoordinasi dengan Laboratorium Forensik," tuturnya.

Berkaitan kasus pembelian BBM subsidi secara berlebihan, Kasat Reskrim mengatakan pihaknya telah menetapkan satu orang tersangka berinisial UAS (38) warga Desa Jalatunda Mandiraja Banjarnegara. Tersangka yang merupakan pengemudi mobil Carry berhasil ditangkap di rumahnya. **(Dri)-d**

PAJAK DIGELAPKAN NOTARIS

Direktur PT IH Merasa Dikriminalisasi

SLEMAN (KR) - Direktur PT Inti Hosmed (IH) Ir H dan Ny WUP, melalui kuasa hukumnya membantah telah melakukan tindakan pidana penipuan dan pelanggaran Undang-undang Perlindungan Konsumen.

Klarifikasi ini sekaligus untuk meluruskan pemberitaan sejumlah media massa mengenai penetapan tersangka penipuan jual beli empat unit ruko di kawasan pengembangan Malioboro City di Jalan Laksda Adisucipto Km 8 Tambakbayan Caturtunggal Depok Sleman senilai Rp 9,6 miliar. "Kasus ini masih bisa diselesaikan baik-baik karena bukan ranah pidana melainkan perdata antara Ir H dengan PT Sapphire Asset Internasional (SAI) selaku konsumen/pelapor. Klien kami sebagai penjual ruko sudah melaksanakan kewajibannya melaksanakan perikatan jual beli hingga penandatanganan Akta Jual Beli," ungkap Kuasa Hukum Ir H dan Ny WUP, Dedy

Suwadi SR SH didampingi Suyanto Siregar SH, kepada wartawan Minggu (22/9).

Diungkapkan, bahwa kemudian proses balik nama belum terlaksana, itu akibat pajak yang tidak diselesaikan. "Padahal uang pajak sudah diserahkan kepada notaris berinisial S. Proses jual beli PT IH dengan PT SAI dilakukan di hadapan Notaris/PPAT S di Sleman pada 7 Februari 2019," jelasnya.

Sebelumnya, notaris S bersama seorang pengacara inisial H juga diduga menguasai sertifikat HGB atas 4 unit ruko dan telah menyerahkan kepada pelapor. "Inisial H telah menyerahkan sertifikat kepada pelapor (PT SAI), bahkan unit-unit tersebut telah di-



KR-Juvintarto

Tim Kuasa Hukum Direktur PT IH menunjukkan laporan polisi penggelapan pajak yang dilakukan notaris S dan oknum H.

manfaatkan dengan cara disewakan ke pihak lain oleh PT SAI," jelasnya.

Disebutkan pensertifikatan atasnama PT IH No B1, B2, B3, B5 sudah diselesaikan November 2015 dan diserahkan ke notaris S, untuk mempercepat proses balik nama setelah PT SAI menyelesaikan kewajiban akhir berupa pajak dengan total Rp 1.837.720.000. "Seharusnya pajak senilai Rp 1.837.720.000 dibayarkan

dahulu ke PT IH bukan notaris, seperti tercantum di PPJB," tandasnya.

Karena pajak yang belum disetorkan ke pemerintah itulah, AHU PT IH diblokir dan dirugikan, sehingga PT IH pada beberapa bulan sebelumnya telah melaporkan dugaan pidana penggelapan ke Polda DIY dengan bukti Nomor LP/B/239/III/2024/SPKT/Polda DI Yogyakarta tertanggal 20 Maret 2024. **(Vin)-d**

KASUS JUDI KASINO DI KARAOKE

Polisi Tetapkan 10 Tersangka

SEMARANG (KR) - Terungkapnya sarang judi kasino yang berkedok rumah tempat hiburan karaoke Babyface yang mengegerkan Kota Semarang terus dikembangkan. Sementara penyidik sejak membongkar praktik judi di keramaian kota, tepatnya Jalan Anjasmoro Raya 8 Semarang telah menetapkan 10 orang tersangka terdiri 7 lelaki dan 3 wanita.

Selain itu disita peralatan sarana prasarana judi beromzet miliaran rupiah di antara 4 meja judi, ribuan koin cip, catatan admin pertukaran uang tunai ke cip koin, layar monitor, alat penghitung uang dan alat tulis serta uang tunai tidak kurang Rp 1,3 miliar.

"Kita semula pada saat penggerebekan menangkap 12 orang. Namun, dari pemeriksaan sementara ditetapkan 10 orang tersangka dan dua orang berstatus OB dilepas," ungkap Kapolrestabes Sema-

rang, Kombes Pol Irwan Anwar pada jumpa pers, Senin(24/9).

Para tersangka masing-masing Bud (33) kepala admin bersama lima anak buahnya Feb (31) Rud (52), Lia (44), Vir (44) dan Phil (23), petugas bagian operasional Jim (41), seorang kasir Ars (28), Faj (33) pemantau CCTV dan bagian security Sig (43). Mereka mendapat gaji harian antara Rp 150-300 ribu.

Kapolrestabes mengatakan dari hasil pemeriksaan para tersangka, main untung-untungan di tempat karaoke itu dilaksanakan secara buka tutup. Katanya, mulai buka pada 29 Agustus 2024, lalu pada 9 September ditutup. Selang seminggu kemudian, yakni 16 September 2024 dibuka lagi hingga digerebek tim Polrestabes Semarang pada Jumat (20/9) malam.

Mengenai pejudi datang dari dalam maupun luar Kota Semarang. Mereka

datang secara 'getok tular'. Ini, seperti diungkapkan tersangka kepala admin, Bud. "Kami tidak memberi pengumuman. Para penjudi datang karena diberi tahu rekananya. Mereka datang ke meja judi dari dalam maupun luar kota Semarang. Orangnya itu-itu saja," ungkap tersangka Bud.

Para pejudi masuk arena judi itu tidak sembarangan. Mereka harus mentaati aturan, termasuk tidak boleh memotret. Untuk menghindari pemotretan di arena judi, maka kamera ponsel penjudi ditutup dengan lakban.

Menurut Bud, di arena kasino ada empat meja judi. Tiap meja ada klasifikasi pemasang. Misalnya meja 1 untuk nilai jumlah uang taruhan dari pemasang setelah menukar coin cip antara Rp 1 juta sampai Rp 100 juta, meja 2 antara Rp 2 juta sampai Rp 200 juta dan meja 3 antara Rp 3 juta sampai Rp 300 juta. **(Cry)-d**



KR-Karyono

Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar memperlihatkan coin cip judi kasino disaksikan para tersangka.